

**KURASI PAMERAN ARSIP DAN MEMORABILIA  
TIENUK RIEFKI: MAESTRO SENI TATA RIAS PENGANTIN  
TRADISIONAL JAWA**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Rulli Meilia**

NIM: 1710099026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**KURASI PAMERAN ARSIP & MEMORABILIA  
TIENUK RIEFKI: MAESTRO SENI TATA RIAS PENGANTIN  
TRADISIONAL JAWA**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Rulli Meilia**

NIM: 1710099026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

### **KURASI PAMERAN ARSIP DAN MEMORABILIA TIENUK RIEFKI: MAESTRO SENI TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL JAWA**

diajukan oleh Rulli Meilia, NIM 1710099026, Program Studi Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 April 2022 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

  
**Dian Ajeng Kirana, M.Sn.**

NIP. 19890101 201803 2 001

Cognate/Anggota

  
**A. Sudjud Dartanto, S.Sn. M.Hum.**

NIP. 19760522 200604 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni  
Ketua/Anggota

  
**Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A**

NIP. 19731022 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Timpul Raharjo, M. Hum**

NIP. 19691108 199303 1 001



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rulli Meilia  
NIM : 1710099026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Penciptaan: **KURASI PAMERAN ARSIP & MEMORABILIA TIENUK RIEFKI: MAESTRO SENI TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL JAWA** yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,  
Yogyakarta, 7 April 2022


Rulli Meilia

*Karya Tugas Akhir ini Kupersembahkan Untuk Mamak, Alm. Bapak dan  
keluargaku.*



*“Bagaimanapun juga merawat cita-cita, Tak akan semudah berkata-kata.  
Rencana berikutnya rajut lagi cerita, Merapal doa.  
Gas sekencangnya.”*

**FSTVLST**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur bagi Allah Yang Maha Segalanya atas limpahan Rezeki dan Rahmat tak terhitung bagi hambaNya ini yang sering melupakanNya sehingga mendapat kesempatan bagi karya tulis ini untuk terselesaikan. Banyak ucapan terima kasih juga disampaikan pada keluarga, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan bantuan.

Dengan banyak syukur, setelah disusun dengan waktu yang cukup lama, akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tulis tugas akhir ini berhasil terselesaikan dengan judul **KURASI PAMERAN ARSIP & MEMORABILIA TIENUK RIEFKI: MAESTRO SENI TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL JAWA**

Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga, terutama kedua orang tua penulis, Alm. Senen dan Surani, kakak penulis Wiwin Rahayu, Doddy Indrogiharto, S.E, Edi Santosa, Sri Andayani, Sabti Rahayu S.E, Himawan Mahardianto dan keponakan penulis Rania Putri Rahayu, Thazkia Putri Rahayu, Syafia Putri Rahayu, Muhammad Yusuf, Tsaqeef Akili Mahardianto, Tsuraya Dahayu Mahardianto, serta keluarga besar penulis yang tidak henti-hentinya memberi semangat serta doa yang tiada habisnya.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
4. Dr. Yulriawan, M. Hum selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Mikke Susanto, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni dan juga Dosen Wali penulis yang selama menjalani masa perkuliahan S-1 dapat

memberikan bimbingan serta arahan, baik bagi penulis beserta anak-anak walinya, secara baik.

6. Dian Ajeng Kirana, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah memberi bimbingan juga arahan selama pengerjaan Tugas Akhir penulis dalam kondisi apapun.
7. A.Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku Cognate yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membangun untuk penulis.
8. Segenap dosen dan staf Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Resnu Damarjati yang tidak henti-hentinya mendampingi, memberi semangat , mendengarkan segala keluh kesah selama proses persiapan pameran hingga tulisan ini selesai, serta segala doa yang tiada habisnya.
10. Ibu Suharti, dan bude Nur yang memberikan arahan tentang paes dan dukungan untuk dapat menjalankan pameran dengan baik
11. Honda Revo yang selalu menemani perjalanan saya selama kuliah dan juga proses persiapan pameran ini.
12. Mas Tommi, Depatya, Umar, Sulthan, Dzikri, Sinta, Elly, Jin, Bertha, Ronang, Rio, Hibah, Ekhwan, yang sudah berkenan membantu pada saat acara berlangsung dan memberikan semangat dalam penulisan Tugas Akhir penulis, sehingga tulisan ini bisa selesai dengan tepat waktu.
13. Royal Ambarrukmo, HARPI Melati DPD DIY, Kondang Production, Kantor Lurah, Rusticable, Seluruh Sponsor yang telah mendukung acara saya hingga dapat berjalan dengan baik.
14. Mbak-mbak MUA terbaik, Mbak Anita, Mbak Yulida, Mbak Widi.
15. Teman-teman TRAH MITHA.
16. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberi semangat dalam masa penyusunan karya tulis tugas akhir S-1 ini, semesta memberkati.

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi sumbangsih untuk menambah khasanah wawasan khalayak umum, walaupun di dalamnya masih



banyak kekurangan bahkan kesalahan. Oleh karenanya, kritik dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna menciptakan pengetahuan yang lebih sempurna untuk ke depannya.

Yogyakarta, 7 April 2022

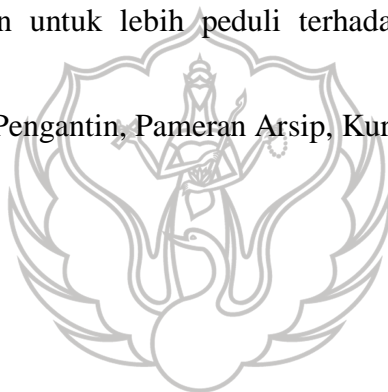
**Rulli Meilia**  
NIM. 1710099026



## INTISARI

“Kurasi Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Rias Pengantin Tradisional Jawa” menjadikan pilihan ini berasal dari budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam tata rias pengantin tradisional. Tienuk Riefki adalah salah satu penata rias pengantin yang masih menganut standar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana variabel merupakan sarana atau alat untuk menganalisis dan penulis akan mengkaji suatu masalah dengan individu atau tertentu secara mendalam dengan pendekatan sejarah. Metode ini digunakan untuk mengetahui tata rias pengantin pribadi dan adat Jawa khususnya Yogyakarta. Proses pelaksanaan praktik kurasi dalam “Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Rias Pengantin Tradisional Jawa” dilakukan secara bertahap mulai dari ide pameran, awal, pembentukan tim pelaksana, pemilihan lokasi, seleksi, skenografi, sirkulasi, tata letak tampilan karya, publikasi dan promosi, acara, dan evaluasi. Melalui kurasi “Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Rias Pengantin Adat Jawa”, diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tentang tata rias serta mengajak para seniman untuk lebih peduli terhadap arsip, khususnya arsip maestro.

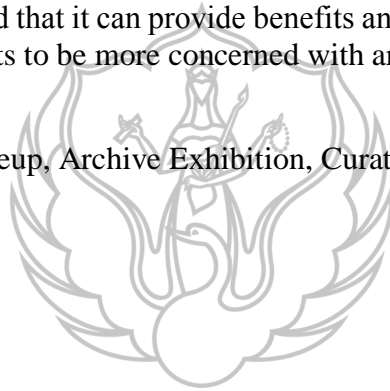
**Kata kunci:** Tata Rias Pengantin, Pameran Arsip, Kurasi, Tienuk Riefki



## ABSTRACT

The curation of “Tienuk Riefki Archives and Memorabilia Exhibition: Maestro of Javanese Tradisional Bridal Makeup Art” made this choice derived from the culture and values contained in tradisional bridal makeup. Tienuk Riefki is one of the bridal makeup artists who still adheres to the standard. The method used is a qualitative method in which the variable is a means or a tool to analyze and the author will examine a problem with an individual or certain in depth with a historical approach. This method is used to find out about personal, and tradisional Javanese bridal makeup, especially Yogyakarta. The process of implementing the practice of curation in the "Tienuk Riefki Archives and Memorabilia Exhibition: Maestro of Javanese Tradisional Bridal Makeup Art" is carried out in stages from the idea of an exhibition, beginning, forming an implementing team, site selection, selection, scenography, circulation, work display layout, publications and promotions, events, and evaluations. Through the curation of “Tienuk Riefki Archives and Memorabilia Exhibition: Maestro of Javanese Tradisional Bridal Makeup Art”, it is hoped that it can provide benefits and information about make-up and also invites artists to be more concerned with archives, especially maestro archives.

**Keywords:** Bridal Makeup, Archive Exhibition, Curation, Tienuk Riefki



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Makna Judul .....	3
F. Metode Penciptaan .....	5
G. Sistematika Penciptaan .....	8
<b>BAB II KONSEP .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Penciptaan .....	10
1. Tinjauan Pameran .....	10
2. Landasan Teori Penciptaan .....	13
B. Konsep Visual .....	35
C. Alur Proses Penciptaan Kurasi .....	36
<b>BAB III PROSES KURASI .....</b>	<b>37</b>
A. Pra- Produksi .....	37
B. Produksi dan Pegolahan Teknis .....	45
C. Pasca Produksi .....	78
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>80</b>

A. Foto .....	81
B. Arsip .....	93
C. Memorabilia .....	104
D. Video .....	109
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b>	Alur Proses Penciptaan Kurasi .....	37
<b>Gambar 3.1.</b>	Ruang Pringgitan RAY.....	41
<b>Gambar 3.2.</b>	Pendopo Royal Ambarrukmo .....	42
<b>Gambar 3.3.</b>	Pendopo Royal Ambarrukmo tampak Depan .....	42
<b>Gambar 3.4.</b>	Proses Scan Arsip Foto Tienuk Riefki .....	49
<b>Gambar 3.5.</b>	Proses Scan Arsip Piagam Tienuk Riefki .....	49
<b>Gambar 3.6.</b>	Proses Pengukuran Pendopo Royal Ambarrukmo.....	50
<b>Gambar 3.7.</b>	Proses Pengukuran Pringgitan Royal Ambarrukmo .....	51
<b>Gambar 3.8.</b>	Skema Denah Tata Pajang Ruang Pamer .....	52
<b>Gambar 3.9.</b>	Skema Ruang Pamer Tampak Depan .....	52
<b>Gambar 3.10.</b>	Skema Tata Pajang Sisi Barat Ruang Pamer 1 .....	53
<b>Gambar 3.11.</b>	Skema Tata Pajang Sisi Barat Ruang Pamer 2 .....	53
<b>Gambar 3.12.</b>	Skema Tata Pajang Sisi Timur Ruang Pamer 1 .....	54
<b>Gambar 3.13.</b>	Skema Tata Pajang Sisi Timur Ruang Pamer 2.....	54
<b>Gambar 3.14.</b>	Skema Sirkulasi Pengunjung Pameran “Kurasi Arsip & Memorabilia .....	55
<b>Gambar 3.15.</b>	Skema Tata Pajang Lini Masa dengan menggunakan acuan eyes .....	56
<b>Gambar 3.16.</b>	Skema Tata Pajang karya 1 dengan menggunakan acuan eyes .....	56
<b>Gambar 3.17.</b>	Skema Tata Pajang Karya 2 dengan menggunakan acuan eyes .....	56
<b>Gambar 3.18.</b>	Skema Tata Pajang Karya 3 dengan menggunakan acuan eyes .....	57
<b>Gambar 3.19.</b>	Skema Tata Pajang Karya 4 dengan menggunakan acuan eyes .....	57
<b>Gambar 3.20.</b>	Desain Poster Utama Ukuran A3.....	58
<b>Gambar 3.21.</b>	Desain Poster Media Sosial .....	59
<b>Gambar 3.22.</b>	Desain Poster ukuran 3:4 .....	59
<b>Gambar 3.23.</b>	Desain Poster Ukuran 16:9 .....	60
<b>Gambar 3.24.</b>	Desain Undangan .....	60
<b>Gambar 3.25.</b>	Desain E-Catalog .....	61
<b>Gambar 3.26.</b>	Postingan Instagram TKS ISI Yogyakarta .....	64
<b>Gambar 3.27.</b>	Postingan Instagram TKS ISI Yogyakarta .....	64
<b>Gambar 3.28.</b>	Postingan Instagram Tienuk Riefki Management .....	65
<b>Gambar 3.29.</b>	Berita Web di Smol.id .....	66
<b>Gambar 3.30.</b>	Berita Web di Tempo.co.....	66
<b>Gambar 3.32.</b>	Berita Web di Kumparan.com .....	67
<b>Gambar 3.32.</b>	Berita Web inilampung.com.....	67
<b>Gambar 3.33.</b>	Berita Web di Gudegnet.com .....	68
<b>Gambar 3.34.</b>	Berita Web di Auramedia.com .....	68
<b>Gambar 3.35.</b>	Berita Web di Sinarharapan.net.....	69
<b>Gambar 3.36</b>	Berita Web di Kliktimes.com .....	69

<b>Gambar 3.37.</b>	Berita Web di Jayakartanews.com.....	70
<b>Gambar 3.38.</b>	Ibu Tuti Wondo perwakilan dari Tienuk Riefki Management .....	71
<b>Gambar 3.39.</b>	Teknikal Meeting dengan Ketua I HARPI Melati DPD DIY di Kartini Rias Pengantin & Dekorasi .....	72
<b>Gambar 3.40.</b>	Kegiatan <i>Workshop</i> Riasan Paes Ageng oleh Ibu Tuti Wondo dan HARPI Melati DPD DIY .....	73
<b>Gambar 3.41.</b>	Peserta <i>Workshop</i> menyelesaikan riasan Paes Ageng pengantin wanita .....	74
<b>Gambar 3.42.</b>	<i>Workshop</i> busana Paes Ageng pada pengantin pria oleh Tim Tienuk Riefki dan HARPI Melati DPD DIY .....	74
<b>Gambar 3.43.</b>	Peragaan busana Paes Ageng .....	75
<b>Gambar 4.1.</b>	Prosesi Pembuatan <i>Ghodek</i> Pernikahan Dian Sastro .....	81
<b>Gambar 4.2.</b>	Proses Pemasangan Cunduk Mentul Akad Nikah Dian Sastro .....	82
<b>Gambar 4.3.</b>	Proses Merias Ke-Empat Menantu Sultan HB IX .....	84
<b>Gambar 4.4.</b>	Proses Merias ke-dua Menantu Sultan HB IX.....	85
<b>Gambar 4.5.</b>	Proses pembuatan cengkorongan Untuk RAY Febri Hapsari Dipokusumo .....	87
<b>Gambar 4.6.</b>	Suasana saat Merias di Kasunanan Surakarta.....	89
<b>Gambar 4.7.</b>	Pembuatan cengkorongan Mamiiek Soeharto .....	90
<b>Gambar 4.8.</b>	Tienuk Riefki saat sedang mengisi Kegiatan HARPI .....	92
<b>Gambar 4.9.</b>	Arsip Berita Tabloid Bintang Utama edisi 742 2005 .....	93
<b>Gambar 4.10.</b>	Arsip Berita Tabloid Nyata 2005.....	95
<b>Gambar 4.11.</b>	Arsip Berita Majalah Zaman 1983 .....	96
<b>Gambar 4.12.</b>	Penghargaan dari Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang atas Partisipasi didalam kegiatan Asian Bridal Summit di Tokyo Jepang.....	98
<b>Gambar 4.13.</b>	Penghargaan dari Metri Pendidikan Nasional, 2002 .....	99
<b>Gambar 4.14.</b>	Surat Kekancangan, 2010 .....	101
<b>Gambar 4.15.</b>	Piagam Penghargaan Seni Pemerintah Provinsi 1998 .....	102
<b>Gambar 4.16.</b>	Kebaya Tienuk Riefki .....	104
<b>Gambar 4.17.</b>	Sanggul dan Konde Tienuk Riefki .....	105
<b>Gambar 4.18.</b>	Jarik Rok Tienuk Riefki .....	106
<b>Gambar 4.19.</b>	Sepatu Sandal Tienuk Riefki .....	108
<b>Gambar 4.20.</b>	DVD Pernikahan Annisa dan Agus .....	109

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b>	Langkah-Langkah Dalam Menyusun Konsep Pameran Seni Rupa.....	17
<b>Tabel 2.2.</b>	Jenis Sirkulasi Pameran .....	23
<b>Tabel 3.1.</b>	Memproduksi Naskah Kuratorial dan Temuannya.....	45
<b>Tabel 3.2.</b>	Daftar Web Yang Mempromosikan Poster Pameran Arsip dan Memorabilia .....	62
<b>Tabel 3.3.</b>	Jadwal Kegiatan Workshop .....	67
<b>Tabel 3.4.</b>	Susunan Acara Pembukaan Pameran.....	71
<b>Tabel 3.5.</b>	Jadwal Kegiatan Pameran.....	72





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting didalam sejarah kehidupan hampir semua orang. Pernikahan selalu diwarnai dengan serangkaian upacara adat yang mengandung nilai budaya luhur dari nenek moyang. Setiap daerah memiliki tatanan busana dan upacara yang berbeda- beda (Yosodipuro, 1996, p. 15).

Kehidupan masyarakat Jawa menurut (Koentjaraningrat, 1984) memiliki beragam upacara adat tradisional. Upacara adat tersebut diwariskan secara turun-temurun selama berabad-abad. Sebagian dari tradisi itu sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat, baik di lapisan sosial, beragam mata pencaharian, dan pemeluk agama. Tradisi tersebut hingga kini masih dilestarikan oleh masyarakat tradisional setempat, baik di perkotaan maupun di pedesaan, di kalangan bangsawan maupun rakyat biasa.

Tata rias pengantin menurut (Sayoga, 1984) adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin. Selain berfokus pada tata rias wajah juga sangat memperhatikan tata rias rambut, keserasian busana dan serta aksesorisnya, yang tiap-tiap bagian arisan tersebut mengandung sebuah arti atau makna yang tertentu sebagai pengungkapan pesan-pesan hidup yang hendak disampaikan oleh kedua mempelai. Hal ini juga berlaku untuk upacara tradisional yang berhubungan dengan daur hidup, seperti slametan wanita hamil, melahirkan, selapanan, sunatan, perkawinan, dan upacara yang berkaitan dengan kematian. Meskipun dalam aspek-aspek teknis penyelenggaraan serta perangkat upacaranya ada berbagai perbedaan dan variasi, namun pada dasarnya tujuan upacara-upacara tersebut adalah sama.

Tugas perias pengantin tidaklah mudah. Tugas tersebut dapat dikatakan berat dan rumit. Perias pengantin diharapkan memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut antara lain pertama dapat menguasai segala sesuatu yang berkaitan

dengan perkawinan atau pernikahan, kedua dapat menjadi narasumber bagi orang lain tentang upacara perkawinan adat Jawa yang diselenggarakan.

Banyak dari masyarakat yang mempunyai ketertarikan dan menekuni bidang seni tata rias ini. Salah satu tokohnya adalah Tienuk Riefki yang sudah dikenal oleh masyarakat baik dikalangan biasa, pejabat, kasultanan Yogyakarta dan Pakualam, hingga Presiden. Wanita kelahiran 29 Juni 1949 di Yogyakarta ini memiliki segudang prestasi selama 44 tahun di dunia tata rias tradisional khususnya adat Yogyakarta dan Solo (Hens, 2019).

Keberadaan kurator menurut (Wisetrotomo, 2019), p. 42) seni didalam pameran sangatlah penting. Kurator merupakan seorang atau tim yang bekerja mengamati, memilah, memaknai, menulis dan mempresentasikan karya seni di ruang publik. Selain sebagai pewacana di sebuah pameran, kurator memiliki peran penting. Tugas Kurator adalah sebagai katalis antara seniman dan publik kurator sebagai oknum yang berpihak pada pameran dan seniman mempunyai otoritas dalam memilih atau mengangkat seniman dalam pameran otoritas kerator tersebut dapat digunakan untuk mengangkat seniman atau non seniman dan karya dari orang tersebut kepada masyarakat (Firdaus, 2020, p. 4).

Penciptaan kurasi pameran arsip dan memorabilia pada tugas akhir ini menjadi penting untuk dilakukan atau diterapkan sehingga diharapkan dapat memberikan pengenalan dan pengalaman bagi masyarakat untuk mengetahui hasil karya dan sejarah perjalanan yang di miliki oleh sang maestro seni tata rias pengantin tradisional yang juga seorang maestro dibidangnya yaitu Tienuk Riefki.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana praktik kurasi dalam “Pameran Arsip & Memorabilia Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa Tienuk Riefki”?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Berdasarkan rumusan penciptaan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, tujuan penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat untuk penyelesaian studi S-1 Tata Kelola Seni

2. Menciptakan “Kurasi Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa”
3. Menyajikan tata pajang, dokumentasi dan memorabilia maestro seniman tata rias pengantin tradisional Tienuk Riefki
4. Memberikan edukasi kebudayaan yang menarik tentang tata rias pengantin tradisional Jawa kepada masyarakat.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Dengan adanya pengelolaan “Kurasi Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa”, mahasiswa diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengelolaan pameran arsip dan memorabilia dan memperdalam ilmu tentang pengelolaan sebuah pameran arsip.

2. Manfaat Bagi Institusi

Menambah bahan studi literatur dan referensi dalam bidang pameran arsip dan menambah referensi pengelolaan pameran arsip untuk menambah praktik mahasiswa Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran masyarakat (khususnya seniman) dalam mengelola sebuah pameran arsip, dan menumbuhkan rasa menghargai dalam masyarakat umum tentang adanya pengelolaan pameran karya seni yaitu arsip.

#### **E. Makna Judul**

Tugas Akhir dengan judul “Kurasi Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa”, memiliki arti atau makna sebagai berikut:

1. Kurasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kbbi kemdikbud, 2016), Kurasi merupakan kegiatan

mengelola benda-benda dalam pameran di museum atau galeri. Kurasi ini dimaksud untuk mengelola arsip-arsip yang akan dipamerkan.

## 2. Pameran Arsip

Pameran kearsipan menurut (Hadiwardoyo, 2002) adalah unjukan citra (*display*) naskah asli atau salinan untuk tujuan pendidikan dan budaya, biasanya bersifat tematik, terutama yang berkaitan dengan kasus-kasus aktual atau sejarah. Pendapat tersebut dapat dipahami dengan pameran arsip yang akan di pamerkan, bahwa materinya merupakan naskah salinan untuk tujuan pendidikan.

## 3. Memorabilia

Memorabilia merupakan benda-benda yang dikumpulkan karena berhubungan dengan seseorang atau peristiwa yang dianggap sangat menarik (<https://dictionary.cambridge.org> diakses pada tanggal 6 April 2022). Dimaksud dalam pengertian diatas, bahwa benda-benda yang nantinya dipamerkan merupakan benda-benda yang menarik dan memiliki cerita tersendiri.

## 4. Tienuk Riefki

Tienuk Riefki merupakan objek dari pameran ini, ia merupakan aktor yang arsipnya akan di pamerkan, Tienuk Riefki adalah seorang perias pengantin yang sudah berkiprah lebih dari 44 tahun di dunia tata rias khususnya tata rias pengantin tradisional.

## 5. Maestro

Maestro merupakan Bahasa Itali yang berarti “tuan” atau pemimpin. Maestro juga diambil dari bahasa Latin yaitu, magister, magister merupakan sebutan untuk seorang pemimpin kelompok paduan suara, atau untuk orang-orang yang ahli di bidangnya. Tienuk Riefki merupakan salah satu perias pengantin yang sudah melewati banyak perjalanan pada karirnya karena itu Tienuk Riefki masuk menjadi salah satu maestro yang membagikan ceritanya pada program Maestro Indonesia di RTV. orang maestro (RTV, 2017).

## 6. Seni Tata Rias Pengantin Tradisional Jawa

Menurut (Sumiani, 2016, pp. 1-17) Tata rias ini berpusat pada wajah dengan menggunakan teknik tata rias yang benar maka akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah terlihat mangling. Tienuk Riefki merupakan perias pengantin dimana tugasnya membuat calon pengantin menjadi lebih terlihat mempesona.

## F. Metode Penciptaan

Berdasarkan hal tersebut metode pada penciptaan ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena menurut (Kriyantono, 2008) bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti, sehingga data dan informasi yang diperoleh para nasasumber lebih mendalam (Raco, 2010, p. 7).

Implementasi dari metode penciptaan kualitatif dalam penelitian ini adalah, membahas secara mendalam dari riset yang ditemukan dalam dokumentasi, piagam penghargaan, serta berita-berita yang memuat mengenai Tienuk Riefki. Penulis memilih metode penciptaan kualitatif dikarenakan penulis ingin membahas secara mendalam dari objek yang ada di lapangan.

### 1. Metode pendekatan

Metode penciptaan ini merupakan tata cara yang digunakan di dalam proses penciptaan suatu karya agar dapat tercipta hasil yang diinginkan. Penciptaan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, di mana penciptaan ini akan dijabarkan secara deskriptif dengan menggunakan analisis. Menurut Kriyantono bahwasannya, Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Metode kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh penulis, Sumber data penciptaan, penulis menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016, p. 225).

## 2. Situasi sosial

Dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) tidak menggunakan istilah Populasi dan Sample, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau biasa disebut situasi sosial dimana menekankan kepada 3 (tiga) elemen yaitu, lokasi (*location*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang dapat berinteraksi secara terikat. Pada elemen-elemen ini, objek penelitian ini dapat diamati secara mendalam aktivitasnya dari lokasi (*location*) dimana berlangsungnya aktivitas (*activity*) seni tata rias pengantin tradisional Jawa oleh pelaku (*actor*) yaitu Tienuk Riefki. Pada penelitian kualitatif ini tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan ke populasi tetapi disalurkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial tersebut. Pada kasus sosial yang dipelajari penelitian ini memasuki situasi sosial tertentu, sehingga perlu dilakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang situasi sosial tersebut, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai juga dilakukan secara *purposive* yaitu di pilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Menurut (Hasanah., 2016, p. 25) observasi merupakan langkah untuk mencari informasi dengan cara turun langsung ke lapangan, Metode observasi ini berguna untuk mendapatkan informasi yang bersifat abstrak. Lokasi yang dijadikan tempat observasi adalah kediaman dari Tienuk Riefki.

### b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah mencari informasi melalui sebuah sesi tanya jawab dengan individu atau kelompok yang memiliki pengalaman mendalam atau kedekatan dengan subjek atau objek penciptaan pada bagian ini para partisipan yang akan diwawancarai yaitu adalah Tisa Kusuma Ratri selaku putri ke dua Tienuk Riefki, Dewi Meita Sari selaku adik bungsu dari

Tienuk Riefki yang saat ini mengatur Tienuk Riefki Management, Sumaryono sebagai *crew* dari Tienuk Riefki Management sejak 1995, Suharti merupakan dan juga Anggota HARPI (Himpunan Ahli Tata Rias Pengantin Indonesia) Melati DPD DIY.

c. Pengumpulan Data Ruang Pamer

Ketika merencanakan pameran seni dibutuhkan sebuah ruang untuk memajang arsip dan benda memorabilia yang akan disajikan. Ruang yang akan disajikan pada penciptaan pameran ini adalah Pendopo Royal Ambarrukmo Yogyakarta yang terletak persis disebelah barat Hotel Royal Ambarrukmo. Pengumpulan data yang terkait dengan ruang pamer ini berupa pengukuran ruang hal tersebut berpengaruh pada jumlah dan ukuran karya yang akan dipamerkan. Royal Ambarrukmo merupakan hotel yang berbasis pelestarian budaya terbaik. Sehingga memiliki korelasi dengan tema yang diangkat pada penelitian ini, untuk melestarikan kebudayaan yang dimiliki Yogyakarta di bidang seni tata rias.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Susanto, 2012, p. 18) merupakan informasi fotografi atau naskah yang menguraikan satu karya seni atau gambaran tentang sesuatu, yang merekam karakteristik fisik dan penempatannya didalam konteks, seperti rekaman karya seni rupa atau seni pertunjukan. Pengertian dokumentasi menurut (Trimo, 1996, p. 6) dalam bukunya bahwa dokumentasi dapat dikategorikan menjadi 3 kategori salah satunya, dokumen merupakan produk dari kegiatan pengumpulan, pencatatan atau registrasi dokumen, penyimpanan dan penyajian. Sehingga pengumpulan data ruang pamer sangatlah diperlukan, dari kegiatan ini dapat dikumpulkan 8 foto, 4 piagam, 3 berita koran, 1 video dan memorabilia seperti sanggul, kebaya, jarik, sendal, milik maestro seni tata rias pengantin tradisional Jawa Tienuk Riefki.

#### 4. Instrumental Pengumpulan Data

##### a. Telepon Pintar

Telepon pintar sebagai salah satu gawai yang mempunyai beragam fungsi dan kemudahan dalam mobilitas keseharian. Telepon pintar digunakan dalam penelitian untuk sarana komunikasi dengan narasumber sebagai medium perekam suara saat wawancara dan mengambil gambar selama proses penelitian.

##### b. Buku Catatan

Buku Catatan berfungsi sebagai medium untuk menulis berbagai informasi yang diciptakan oleh peneliti. Informasi tersebut bisa berupa pertanyaan untuk wawancara narasumber, mengklarifikasi poin-poin dari hasil wawancara, catatan kegiatan dan lain sebagainya.

##### c. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat pengambil gambar dan format foto atau video. Penggunaan kamera tersebut untuk mendapatkan kualitas gambar atau video yang lebih baik dari telepon pintar selama proses penelitian berlangsung.

#### **G. Sistematika Penciptaan**

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan penciptaan, tujuan, manfaat (manfaat bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat), tinjauan karya serta landasan teori, makna judul, metode penciptaan (metode pendekatan, situasi social), metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), instrumen pengumpulan data, dan sistematika penulisan (Soeseno, 1980).

Bab II Konsep berisi tentang konsep penciptaan (pencarian ide, dan pengolahan ide), dan konsep visual.

Bab III Proses / Pengelolaan berisi tentang pra-produksi (pengumpulan data/materi, visualisasi 2 dan 3 dimensi), produksi dan pengelolaan teknis acara (proposal, kesekretariatan, agenda/ jadwal kerja, tim kerja, dokumentasi, publikasi, keuangan, acara, keuangan), pasca produksi.



Bab IV Tinjauan Arsip yang berisi ulasan dari arsip dan benda memorabilia yang akan dipamerkan dalam pameran arsip & memorabilia seni tata rias pengantin tradisional Jawa Tienuk Riefki.

Bab V Kesimpulan berisi kesimpulan dan saran atas penciptaan pameran. Selanjutnya berisi lampiran berupa dokumentasi proses pengumpulan arsip, tata pajang, materi publikasi seperti poster, katalog, dan lampiran-lampiran terkait.

